

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari analisa dan pembahasan tentang pemahaman masyarakat terhadap swamedikasi influenza yang dilihat dari pendapatan dan tingkat pengetahuan di Desa Moahudu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 68 responden yang dijadikan sampel yang memperoleh pengetahuan baik tentang swamedikasi terhadap influenza adalah 23 responden (33,8%), pengetahuan cukup 38 responden (55,9%), dan 7 responden (10,3%) yang berpengetahuan kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Moahudu sudah memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang swamedikasi.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, di dapat bahwa responden yang melakukan swamedikasi baik adalah sebanyak 10 responden (14,7%), responden yang melakukan swamedikasi cukup sebanyak 50 responden (73,5%), dan 8 responden (11,8%) yang melakukan swamedikasi kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Moahudu dalam melakukan swamedikasi sudah cukup baik, namun masih banyak masyarakat yang belum mengaplikasikan pengetahuan mereka pada saat melakukan swamedikasi influenza. Karena masih banyak responden yang pada saat melakukan swamedikasi kurang membaca label yang tertera pada kemasan obat yang dikonsumsi. Juga kurang bertanya pada

apoteker/petugas apotik tentang obat yang di konsumsi. Jadi masih mungkin akan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) di Desa Moahudu.

## **B. Saran**

Adapun saran guna lebih meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap swamedikasi adalah sebagai berikut :

### 1. Untuk Dinas Kesehatan

Diharapkan dapat sering melakukan sosialisasi ke desa-desa tentang swamedikasi influenza, agar semakin banyak masyarakat yang memahami bagaimana cara swamedikasi yang baik.

### 2. Untuk Masyarakat

Diharapkan agar lebih memahami cara swamedikasi (pengobatan sendiri) yang baik karena akan lebih berbahaya jika terjadi kesalahan pengobatan (*medication error*).

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai pemahaman masyarakat terhadap penyakit maag, dan penyakit lainnya.